

TRANSKIP WAWANCARA

A. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN

1. Tanggal wawancara : Sabtu, 12 Desember 2015
2. Tempat wawancara : *Cargo Control Room* M.V. Damai Sejahtera I

B. DAFTAR RESPONDEN

1. Responden 1: Nakhoda (Capt. Firman Firdaus)
2. Responden 2: Mualim I (Bambang Yudha Kusuma)
3. Responden 3: Bosun (Decky David)

C. DAFTAR PERTANYAAN

1. Daftar pertanyaan untuk Nakhoda

- a. Menurut Nakhoda, apa pengertian dari lashing *container*?
- b. Menurut Nakhoda, masalah apa yang sering timbul pada lashing *container*?
- c. Menurut Nakhoda, dampak apakah yang timbul dari pelashingan yang tidak sesuai prosedur?
- d. Apa yang harus dilakukan agar pelashingan di atas kapal M.V. Damai Sejahtera I berjalan dengan baik?
- e. Menurut Nakhoda, sejauh mana pemahaman perwira dan awak kapal di M.V. Damai Sejahtera I tentang prosedur pelashingan *container*?

2. Daftar pertanyaan untuk Mualim I

- a. Menurut Mualim 1, hal-hal apa sajakah yang perlu di perhatikan dalam penanganan *lashing container*?

- b. Menurut Mualim 1, apa yang terjadi bila ada lashingan *container* yang lepas?
- c. Persiapan apa saja yang dilakukan sebelum kapal berlayar berhubungan dengan pengamanan muatan *container*?
- d. Hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan dalam pengecekan *lashing container*?

3. Daftar pertanyaan untuk Bosun

- a. Menurut Bosun, dampak apa yang timbul apabila lashingan tidak sesuai prosedur?
- b. Menurut Bosun, apa yang harus disiapkan saat proses *lashing container*?
- c. Apa yang harus dilakukan setelah pelashingan dari pihak darat telah selesai?
- d. Apa saja yang harus diperhatikan saat melakukan pengecekan pada *lashing container*?

D. HASIL WAWANCARA

1. Wawancara dengan Nakhoda kapal M.V. Damai Sejahtera I

P : Menurut Nakhoda, apa pengertian dari *lashing container*?

N : Lashing adalah kegiatan mengikat dan memperkuat penempatan muatan pada kapal agar kuat, kokoh supaya posisi batang tersebut tidak berubah dan muatan yang diikat bisa dalam keadaan baik sampai ke pelabuhan tujuan.

P : Menurut Nakhoda, masalah apa yang sering timbul pada *lashing container*?

N : Masalah yang sering timbul pada *lashing container* adalah pada :

1. Masalah alat-alat *lashing container*, yaitu kemungkinan ada beberapa alat yang tidak layak pakai karena mengalami kerusakan.
2. Masalah pengetahuan tentang prosedur pelashingan kontainer yang benar dan aman untuk mengikat *container* tersebut.
3. Masalah pemasangan *lashing* yang dilakukan oleh *stevedore* dari pelabuhan, karena mereka cenderung melakukannya asal-asalan.
4. Pengawasan perwira dan awak kapal saat dinas jaga di pelabuhan, karena kurangnya teliti dan jeli melihat *lashing* yang kurang sesuai, selain itu juga peran perwira jaga pelabuhan dalam pengecekan muatan di atas dek.

P : Menurut Nakhoda, dampak apakah yang timbul dari pelashingan yang tidak sesuai prosedur?

N : Dampak yang timbul apabila pelashingan tidak sesuai adalah akan membahayakan keselamatan awak kapal. Karena muatan yang lepas akan mengenai awak kapal yang ada di atas dek saat melakukan pekerjaan harian, selain itu bila muatan lepas dan bergeser dapat mengganggu stabilitas kapal dan jika stabilitas kapal kurang bagus selama pelayaran maka akan sangat berbahaya bagi awak kapal.

P : Apa yang harus dilakukan agar pelashingan di atas kapal M.V. Damai Sejahtera I berjalan dengan baik?

N : Agar pelashingan dapat berjalan dengan baik, maka dilakukan sesuai prosedur yang standar dan pengecekan *lashing* juga harus dilakukan

secara berkala saat dinas jaga di pelabuhan berlangsung. Jadi apabila ada kesalahan yang ditemukan bisa di selesaikan saat itu juga. Kordinasi antara pihak kapal dan *foreman* buruh pelabuhan juga harus berjalan dengan baik. Agar saat bongkar dan muat berlangsung sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

P : Menurut Nakhoda, sejauh mana pemahaman perwira dan awak kapal di atas kapal M.V. Damai Sejahtera I tentang prosedur pelashingan *container*?

N : Pemahaman perwira dan awak kapal tentang prosedur pelashingan sudah cukup baik, tapi dalam pelaksanaan pengecekannya yang masih kurang. Karena sering ditemukan dalam pengecekan belum maksimal. Selain itu apabila ada perwira dan awak kapal yang belum pernah punya pengalaman di atas kapal *container*, mereka belum begitu paham dan familiar dengan prosedur pelashingan *container*.

2. Wawancara dengan Mualim I kapal M.V. Damai Sejahtera I

P : Menurut Mualim 1, hal-hal apa sajakah yang perlu di perhatikan dalam penanganan *lashing container*?

M : Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penanganan *lashing container* adalah:

1. Penggunaan alat-alat *lashing* sesuai dengan fungsinya.
2. Pemisahan alat-alat *lashing* yang sudah rusak.
3. Pemasangan *lashing* yang harus sesuai dengan prosedur standar pelashingan.

4. Pengecekan bila *lashing* yang sudah selesai dikerjakan oleh pihak darat.
5. Pengencangan kembali *lashing container* saat pelayaran berlangsung, terutama sebelum cuaca buruk dan sesaat setelah keluar dari pelabuhan.

P : Menurut Mualim 1, apa yang terjadi bila ada *lashingan container* yang lepas?

M : Akan membahayakan stabilitas kapal, kapal cepat seperti kapal pengangkut peti kemas biasanya mempunyai permasalahan dengan trim dan stabilitas kapal. Dengan lambung bebas yang tinggi dan muatan yang tinggi pula mempunyai dampak yang cukup besar terhadap titik *metacentris*. Sebelum kapal berangkat semua hal-hal yang berhubungan dengan stabilitas kapal dan keadaan pelayaran sudah diperhitungkan oleh para perwira seperti *ballast*, pemakaian bahan bakar dan pemakaian air tawar di kapal. Berhubungan dengan kasus jika muatan lepas dan jatuh ke laut akan sangat mempengaruhi stabilitas kapal. Muatan jatuh yang berada di atas akan mengakibatkan turunnya titik M. Dan jika titik M sampai berada di bawah titik G maka akan terjadi stabilitas negatif. Hal ini akan sangat membahayakan selama pelayaran terutama dalam keadaan cuaca buruk.

P : Persiapan apa saja yang dilakukan sebelum kapal berlayar berhubungan dengan pengamanan muatan *container*?

M : Periapan yang dilakukan adalah :

1. Mengecek semua muatan *container* yang ada dalam *bay plan* apakah sudah di muat.
2. Memperhitungkan air ballast yang akan digunakan pada tiap-tiap ballast tank dan dilaporkan pada *Ship's Trim and Stability Report*, *conditional report*, dan pada *Pilot card*.
3. Pengecekan semua *lashing container*.

P : Hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan dalam pengecekan *lashing container*?

M : Hal-hal yang harus diperhatikan dalam pengecekan *lashing container* adalah:

1. Posisi dari *twist lock* harus dalam keadaan tertutup/ terkunci semua
2. Sistem pelashingan pada tiap-tiap *bay* harus sesuai standar
3. Kekencangan pada *lashing container*.

3. Wawancara dengan Bosun kapal M.V. Damai Sejahtera I

P : Menurut Bosun, dampak apa yang timbul apabila lashingan tidak sesuai prosedur?

B : Akibat yang ditimbulkan oleh pelashingan yang tidak sesuai prosedur adalah akan menyebabkan kerusakan muatan. Akibat dari gerakan peti kemas yang lashingannya terlepas muatan atau barang yang berada di dalam peti kemas itu memungkinkan untuk bergerak dan berbenturan dengan barang-barang lainnya. Terutama untuk barang-barang pecah

belah dan kaca. Sehingga akan sangat beresiko sekali dengan keadaan muatan di dalam *container*.

P : Menurut Bosun, apa yang harus disiapkan sebelum proses *lashing container*?

B : Mempersiapkan alat-alat *lashing container* dan memastikan bahwa alat-alat *lashing* yang akan digunakan masih layak untuk dipakai.

P : Apa yang harus dilakukan setelah pelashingan dari pihak darat telah selesai?

B : Melakukan pengecekan *lashing container* ke setiap *bay*, merapikan alat-alat *lashing* yang tidak terpakai pada *lashing box*, mengencangkan kembali *lashing* yang kendur dan melaporkan pada perwira jaga apabila ada yang salah dalam pelashingan.

